



**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL
QUR'AN SURAT-SURAT PENDEK MELALUI METODE
PEMBIASAAN MEMBACA SISWA KELAS IV MI
SALAFIYAH ASYAFI'YAH DESA BELIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

SYAIFI ROHMATILAH
NIM. 2021311122

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL
QUR'AN SURAT-SURAT PENDEK MELALUI METODE
PEMBIASAAN MEMBACA SISWA KELAS IV MI
SALAFIYAH ASYAFI'YAH DESA BELIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

SYAIFI ROHMATILAH
NIM. 2021311122

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tanga dibawah ini:

Nama : Syaifi Rohmatilah

NIM : 2021311122

Jurusan/Prodi : FTIK/PAI

Judul Skripsi : Upaya peningkatan kemampuan mengha fal Al Qur'an surat-surat pendek melalui metode pembiasaan membaca siswa kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 06 Maret 2019

Yang menyatakan



Syaifi Rohmatilah

NIM. 2021311122

H. Agus Khumaedy, M.Ag
Loning Rt. 02/03 Petarukan Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lam. : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdra. Syaifi Rohmatilah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

NAMA : **SYAIFI ROHMATILAH**

NIM : **2021311122**


JUDUL : **UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL QUR'AN SURAT-SURAT
PENDEK MELALUI METODE PEMBIASAAN
MEMBACA SISWA KELAS IV MI SALAFIYAH
ASYAFI'YAH DESA BELIK TAHUN AJARAN
2017/2018**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 06 Maret 2019

Pembimbing


H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP.1968081019999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. 085728204134/faks (0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id, Email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

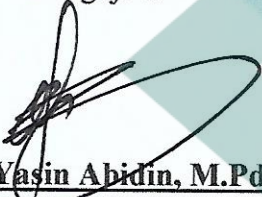
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : SYAIFI ROHMATILAH
NIM : 2021311122
JUDUL : **UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SURAT-SURAT PENDEK MELALUI METODE PEMBIASAAN MEMBACA SISWA KELAS IV MI SALAFIYAH ASYAFT'İYAH BELIK**

Telah diujikan pada hari Rabu, 20 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Moh. Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 196811241998031003

Penguji II


Mokh. Imron Rosvadi, S.Pd.I., M.Pd.
NITK. 19810601201608DI098

Pekalongan, 20 Maret 2019

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)



ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū



Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya.

Contoh:

التدب Ditulis *at-ta'dīb*

التعليم Ditulis *at-ta'līm*

3. Ta Marbutah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

التربية Ditulis *at-tarbiyah*

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

التربية Ditulis *at-tarbiyah*

التدب Ditulis *at-ta'dīb*

التعليم Ditulis *at-ta'līm*



5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

التدب

Ditulis

at-ta'dīb

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin. Puji Syukur atas segala nikmat-mu yang tiada terkira sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Mudah-mudahan Engkau senantiasa memberikan kemudahan kepada hambamu di dalam menyelesaikan amanah besar ini....Amin. Dengan segenap rasa cinta dan sayang kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Warsidi yang sedang sakit, semoga segera disembuhkan dan disehatkan kembali oleh Allah Swt. dan Ibu Sumini terima kasih telah memberikan motivasi, semangat, serta do'a selama ini. betapa besar jasmu dan betapa murni kasih sayangmu dalam mendidik dan mengasuhku hingga dewasa. Semoga amal dan budi baik kalian di balas dan di rahmati oleh Allah SWT. Maafkan aku bila selama ini telah banyak melakukan kesalahan dan kekhilafan. Dan akhirnya hari ini aku dapat menyelesaikan skripsi ini, lulus dengan berbagai upaya selama 8 tahun dan semoga atas seluruh kerja kerasku bisa membuat bangga kalian.
2. Istriku tercinta Lia Niqmatul Mawadah terima kasih telah memberikan motivasi dan do'a untuk tercapainya cita-citaku ini dan buah hatiku tersayang Moch. Abdy Sukma Nagara.
3. Kedua mertuaku Bapak Karyoto dan Ibu Sopiah yang telah memberikan semangat, do'a serta meluangkan banyak waktu untuk mengasuh anakku tercinta ketika saya tinggal kuliah sampai lulus ini.
4. Keluarga besar MI Salafiyah Asyafi'iyah Belik terima kasih atas waktu dan tempat yang telah diberikan padaku untuk menyelesaikan tugas yakni penelitian.
5. Teman-teman ku PAI dan teman-teman yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terima kasih teman atas bantuan kalian semua untuk menyelesaikan tugas akhirku ini.

Perpustakaan dan almamaterku IAIN Pekalongan.



MOTTO

“ HIDUP SELALU OPTIMIS DAN PANTANG PUTUS ASA “

قل يعبادي الذين اسرفوا على انفسهم لا تقنطوا من رحمة الله

Artinya :

“ Katakanlah :” Hai hamba-hambaku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.

(QS. Az Zumar : 53)

يبنى ادهبوا فتحسسوا من يوسف واخيه ولا تايئسوا من روح الله انه لا يئسو
من روح الله الا القوم الكفرون

Artinya :

“ Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah, Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir “

(QS. Yusuf : 87)

ABSTRAK

Syaifi Rohmatilah 2015. Upaya peningkatan kemampuan menghafal Al Qur'an surat-surat pendek melalui metode pembiasaan membaca siswa kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik (Penelitian di MI Salafiyah Asyafi'iyah kelas IV semester genap Tahun Ajaran 2017/2018). **Skripsi**, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing H. Agus Khumaedy, M.Ag.

Kata Kunci : menghafal,metode pembiasaan,membaca

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa Hafalan Al-Qur'an semakin banyak diterapkan di lembaga pendidikan Islam, termasuk di MI Salafiyah Asyafi'iyah Belik. Keberhasilan dari hafalan Al-Qur'an ini salah satunya ditentukan oleh metode guru yang disusun secara khusus untuk meningkatkan kemampuan hafalan tersebut. Maka dari itu penting bagi seorang guru untuk bisa memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1). Bagaimana upaya peningkatan kemampuan menghafal al qur'an surat-surat pendek melalui metode pembiasaan membaca siswa kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik? 2). Apa faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kemampuan menghafal al qur'an surat-surat pendek melalui metode pembiasaan membaca siswa kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik?

Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui metode observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.Mengecek keabsahan data tersebut dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketentuan pengamatan, dan trigulasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an surat-surat pendek dengan metode pembiasaan membaca yaitu dengan membisakan siswa membaca surat pendek setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai dengan memandu, membetulkan bacaan anak didiknya yang keliru, mengulangi pembacaan secara rutin sesuai jadwal, yang telah di buat khusus untuk kegiatan pembiasaan, mewajibkan setoran hafalan, dan latihan menulis surat pendek tanpa melihat contoh pada saat jadwal setoran, (2) Faktor yang menghambat pelaksanaan guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surat pendek yaitu kemampuan membaca dan menghafal setiap anak yang berbeda, alokasi waktu yang kurang, beberapa anak yang kurang semangat karena alasan tertentu. Selain faktor penghambat ini terdapat juga faktor yang mendukung yaitu motivasi/semangat anak-anak yang kuat, pertemuan antara guru dan murid yang sangat intensif, dan rasa tanggung jawab anak dalam menjalankan tugas.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Tentang Upaya Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Surat-surat Pendek Melalui Metode Pembiasaan Membaca	18
B. Teknik Membaca Al Qur'an	22
C. Tips Menghafal Al Qur'an	30
D. Metode Pembiasaan	31
E. Membaca Al Qur'an	40
F. Penelitian Terdahulu	47
BAB III UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QUR'AN SURAT-SURAT PENDEK MELALUI PEMBIASAAN	



	SISWA KELAS IV MI SALAFIYAH ASYAFI'YAH DESA BELIK	
	A. Kondisi Umum MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik	50
	B. Upaya peningkatan kemampuan menghafal al qur'an surat-surat pendek melalui pembiasaan membaca siswa kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik	56
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat	61
BAB IV	ANALISIS HASIL PENELITIAN	
	A. Analisis Data	67
	B. Analisis Faktor Pendukung dan penghambat	73
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	73
	B. Saran-saran	77
	C. Kata Penutup	78
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	BIOGRAFI PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Al-Qur'an merupakan dasar penting yang harus diajarkan orang tua kepada anaknya sejak dini. Pendidikan Al-Qur'an berkeyakinan bahwa tujuan yang benar dari pendidikan adalah melahirkan manusia-manusia beriman dan berilmu pengetahuan akan melahirkan tingkah laku terpuji (akhlak karimah).¹

Pendidikan Al-Qur'an pada tahapan awal dilakukan dengan membaca, sebagaimana wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dalam surat Al Alaq ayat pertama "bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan", selanjutnya Salah satu cara melestarikan Al-Qur'an adalah dengan mengajarkan pada anak-anak pendidikan Al Quran sejak dini.² Pendidikan ini bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan, isi dalam kandungan ayat Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mu'jizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rosul, dengan perantaraan malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membacanya terhitung

¹ Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 3.

² Retno Kartini, *Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada siswa SMP* (Jakarta: Puslitbang, Lektor Keagamaan, 2010), hlm. 9.

sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.³ Al-Qur'an diturunkan untuk melengkapi dan menyempurnakan ajaran Islam dalam kitab-kitab sebelumnya. Al-Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terpelihara (kemurnian dan keasliannya) sampai akhir zaman, dan Allah SWT tidak akan menurunkan kitab maupun rasul sesudahnya.⁴

Al-Qur'an sebagai kitab yang diturunkan Allah SWT. berisi firman-firman terbaik, dan ajaran yang dibawa rasul-Nya adalah ajaran yang paling indah Al-Qur'an sebagai kalam Allah penuh dengan bimbingan hidayah dan sinar hikmah. Dalam Al-Qur'an terdapat ilmu pengetahuan dan hikmah. Al-Qur'an sebagai kitab suci yang menjadi sumber utama umat Islam, maka harus senantiasa dibaca. Bahkan sangat mulia jika umat Islam mau menghafalkan Al-Qur'an. Hal ini karena menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali hadis-hadis Rosulullah SAW. yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca, atau menghafal Al-Qur'an. Untuk mencapai tingkat hafalan yang baik tidak cukup dengan sekali proses menghafal saja. Posisi akhir tingkat kemapanan suatu hafalan itu terletak pada pelekatan ayat-ayat yang dihafalnya pada bayangan, serta keterampilan lisan dalam memproduksi kembali terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya. Semakin banyak pengulangan maka semakin kuat pelekatan hafalan itu dalam ingatan.⁵

³ Ahsin W. Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 1.

⁴ Nor Hadi, *Juz 'Ama Cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur'an Juz ke-30*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 2-3.

⁵ Ahsin W. Al Hafidz, *Op.cit*, hlm. 67.

Upaya memudahkan hafalan Al-Qur'an maka diperlukan metode yang bisa menunjang hafalan. Hal ini karena kegiatan menghafal Al-Qur'an juga bagian dari proses pendidikan. Menurut Armai Arief, dalam proses pendidikan Islam metode mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan atau materi pelajaran kepada peserta didik dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi sendiri.⁶ Metode merupakan salah satu komponen pendidikan yang cukup penting untuk diperhatikan. Penyampaian materi dalam arti penanaman nilai-nilai pendidikan sering gagal karena cara yang digunakannya kurang tepat.⁷

Menghafal ayat- ayat Al-Quran terutama pada juz 30 sangat membutuhkan kejelian dan ketelitian sebab kesalahan dalam menghafal sebuah ayat akan berakibat fatal terhadap makna ayat tersebut. Menghafal Al-Qur'an harus dimulai dengan mencintai Al-Qur'an, karena menghafal Al-qur'an tanpa mencintainya akan sia-sia dan kurang manfaat, sebaliknya mencintai Al-Qur'an dengan menghafal ayat-ayat yang mudah untuk dihafalkan akan memberikan nilai, moralitas, dan sifat-sifat yang terpuji. Anak-anak yang mampu menghafal Al-Qur'an pada awal kehidupannya akan memahami maknanya ketika dewasa.

Seorang pendidik yang bijaksana, akan terus mencari metode alternatif yang lebih efektif dengan menerapkan dasar-dasar pendidikan yang

⁶ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Pers, 2002), hlm. 39.

⁷ Syahidin, *Menelusuri Metode pendidikan dalam Al-Qur'an*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 75.

berpengaruh dalam mempersiapkan anak secara mental dan moral, saintikal, spiritual dan etos sosial, sehingga anak dapat mencapai kematangan yang sempurna, memiliki wawasan yang luas dan berkepribadian integral.⁸

Metode pembiasaan sebagai salah satu metode pendidikan yang dianjurkan dalam Al-Qur'an dan hadits diantara beberapa metode lainnya. Dengan pembiasaan anak akan terbiasa menjalankan kegiatan dengan baik dan bersifat spontanitas. Pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

Metode pembiasaan hendaknya diterapkan pada peserta didik sendiri, sebab ia memiliki daya ingat yang kuat dan sikap yang belum matang sehingga mudah mengikuti, meniru, dan membiasakan aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian metode pengajaran pembiasaan ini merupakan cara yang efektif dan efisien dalam menanamkan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik dengan sendirinya.

Penggunaan metode pembiasaan untuk menunjang hafalan Al-Quran telah dilakukan oleh pesantren khusus *tahfidz* yang mewajibkan santri-santri calon *khuffadz* untuk senantiasa membiasakan membaca surat-surat dalam al-Qur'an, baik yang akan dihafalkan maupun yang sudah dihafalkan. Hal ini agar daya serap memori menjadi tinggi untuk menghafal ayat-ayat atau surat yang belum dihafalkan, dan akan membantu mengikat memori bagi ayat atau surat yang telah dihafalkan. Jika tidak dibiasakan untuk membaca Al Quran,

⁸ Abdullah nashih ulwan, *penndidikan anak dalam islam, alih bahasa Drs. M. Djamaludin Mirin, cet 3* (Jakarta: Pustaka Amani 2002), hlm.141.

maka ayat atau surat yang telah dihafalkan akan lepas dari memori atau lupa, sedangkan ayat atau surat yang belum dihafalkan akan sulit untuk diingat dalam memori sehingga mempunyai daya hafal yang rendah.

Dari hasil observasi yang saya lakukan menunjukkan bahwa Di Kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Belik masih banyak peserta didik yang masih kurang lancar membaca Al-Qur'an, apalagi ada anak yang bisa menulis Arab tetapi mereka tidak bisa membaca tulisannya sendiri maupun tulisan yang dituliskan Gurunya mereka malah lebih suka membaca tulisan Indonesia yang biasanya ada di buku-buku Juz amma atau buku do'a. Tidak sampai di situ saya mengamati kegiatan tersebut, saya mendengarkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an masih banyak yang belum sesuai dengan tajwid atau hukum bacaannya dan ketepatan makhroj pun juga masih banyak yang belum sesuai dengan kaidah. Dan di Kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Belik dalam menghafal surat-surat pendek masih rendah di karenakan itu saya ingin melakukan penelitian dan meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek di Kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Belik.⁹

Metode pembiasaan, Metode ini di kalangan umum identik dengan dilakukan atau diterapkan sehari-hari sebagai usaha dalam memperbaiki tingkat hafalannya. Metode ini di kalangan umum sudah dapat dibuktikan keefektifannya. Namun masih ada kekurangan dalam metode pembiasaan ini antara lain yaitu : Kelemahan metode ini adalah membutuhkan tenaga pendidik yang benar-benar dapat dijadikan sebagai contoh tauladan di dalam

⁹ Hasil observasi, pada hari Kamis tanggal 10 Mei 2018 di MI Salafiyah Asyafi'iyah Belik

menanamkan sebuah nilai kepada anak didik. Oleh karena itu, pendidik yang dibutuhkan dalam mengaplikasikan pendekatan pembiasaan ini adalah pendidik pilihan yang mampu menyelaraskan antara perkataan dan perbuatan, sehingga tidak ada kesan bahwa pendidik hanya mampu memberikan nilai tetapi tidak mampu mengamalkan nilai yang disampaikannya terhadap anak didik.¹⁰

Penelitian ini bermaksud mengkaji menggunakan metode pembiasaan pada Kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Belik. Sehubungan dengan masalah diatas, maka diperlukan upaya-upaya guru dalam pengajaran menghafal dan juga membaca Al-Qur'an bagi anak sehingga hasilnya efektif bagi kemampuan siswa dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Maka berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengambil judul "Upaya Peningkatan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Surat-Surat Pendek Melalui Metode Pembiasaan Membaca Siswa Kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik Tahun Ajaran 2017/2018."¹¹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya peningkatan kemampuan menghafal al qur'an surat-surat pendek melalui metode pembiasaan membaca siswa kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik?

¹⁰ Binti Maunah, Metodologi Pengajaran Agama Islam(Yogyakarta : Teras, 2009),98.

¹¹ Hasil observasi, pada hari kamis tanggal 10 Mei 2018 di MI Salafiyah Asyafi'iyah Belik

2. Apa faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kemampuan menghafal al qur'an surat-surat pendek melalui metode pembiasaan membaca siswa kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana upaya peningkatan kemampuan menghafal Al qur'an surat-surat pendek siswa Kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya Peningkatan kemampuan menghafal Al Qur'an Surat-surat pendek melalui metode pembiasaan membaca di Kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya dibidang peneran metode pembiasaan terhadap peningkatan kemampuan menghafal siswa.
 - b. Sebagai bahan pustaka dan pengetahuan bagi guru dalam mendidik anak didiknya khususnya menerapkan cara pengajaran yang tepat kepada anak didiknya agar mereka memahami materi yang diajarkan.
2. Secara praktis
 - a. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surat-surat pendek kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik.

- b. Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi sekolah lainnya dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi didalam ingatan sehingga nantinya dapat di ingat kembali secara harfiah sesuai dengan materi yang asli.¹² Menghafal merupakan proses mental untuk menyimpan kesan-kesan yang suatu waktu dapat di ingat kembali ke alam sadar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia mengahafal adalah berusaha meresap kedalam fikiran agar selalu ingat.¹³

Pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam. Pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik berusia kecil. Karena memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai awal dari proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kedalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini

¹² <http://www.referensimakalah.com/2014/12/menghapal-al-qur'an-pengertian-dasar-hukum-tujuan-danhikmah.html> diakses pada tanggal 20 Maret 2018 pukul 17.50.

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta :Balai Pustaka, 1989), hlm. 291.

kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa.¹⁴

Menurut Arno F. Wittig dikutip oleh Muhibbin Syah bahwa, setiap belajar selalu berlangsung tiga tahap, yaitu: tahapan perolehan atau penerimaan informasi, tahapan penyimpanan informasi dan tahapan mendapatkan kembali informasi.¹⁵ Tahapan belajar yang pertama adalah menerima informasi sebagai stimulus yang kemudian dilakukan suatu respon terhadap stimulus tersebut sehingga menimbulkan pemahaman dan perilaku baru. Setelah mendapat respon, maka secara otomatis informasi tersebut akan mengalami penyimpanan dengan melibatkan fungsi memori, baik memori jangka pendek maupun memori jangka panjang. Hal inilah yang dimaksud dengan tahapan yang terakhir adalah proses mengungkapkan atau memproduksi kembali informan yang tersimpan dengan melibatkan sistem memori.

Al-Suyuti berpendapat yang dikutip oleh Syahidin bahwa dalam menghafal hendaknya menggunakan salah satu dari tiga metode, yaitu:

- a. Siswa mendengarkan bacaan, setelah itu lalu mengulangi nya sehingga guru dapat membetulkannya apabila siswa tersebut keliru membacanya.
- b. Siswa mendengarkan bacaan guru dan mencukupkan dengan hanya mendengarkan, jika siswa meragukan kemampuannya untuk

¹⁴ Armai Arief, *Op.cit*, hlm. 110-112.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999) hlm. 99-100.

mengucapkan suatu kalimat, maka guru memintanya untuk membacakan kalimat kepadanya.

- c. Siswa membaca dan guru mendengarkannya, lalu membetulkannya apabila keliru.¹⁶

2. Kerangka berpikir

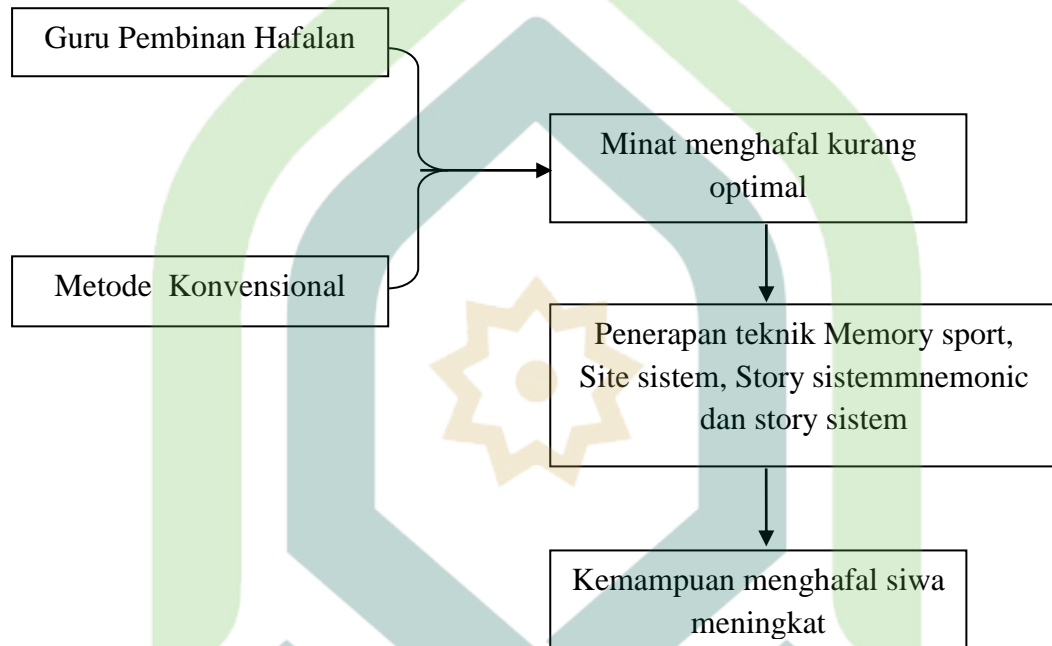
Menghafal al qur'an surat-surat pendek dilakukan dengan metode pembiasaan membaca baik secara bersama-sama maupun individu. Kegiatan pembiasaan menghafal tersebut bersifat membosankan, tidak menarik dan menyebabkan siswa tidak berminat untuk aktif dalam proses kegiatan pembiasaan, siswa malas untuk membaca dan malas menirukan bacaan guru bahkan tidak jarang siswa tidak mengikuti kegiatan pembiasaan hafalan. Selama proses kegiatan siswa lebih banyak diam tidak membaca. Kondisi tersebut menunjukkan siswa kurang berminat dan tidak semangat dalam mengikuti kegiatan pembiasaan.¹⁷

Oleh karena itu diperlukan perubahan metode menghafal Al Qur'an surat-surat pendek agar lebih meningkatkan minat, semangat dan keengganan siswa dalam menghafal Al Qur'an surat-surat pendek. Upaya peningkatan kemampuan menghafal Al Qur'an surat-surat pendek dapat dilakukan dengan menerapkan tekni-teknik seperti : Memory sport, Site sistem, Story sistemmnemonic dan story sistem. Teknik-teknik ini lebih mempermudah ingatan siswa dalam menghafal Al-Qur'an surat-surat

¹⁶ Syahidin, *Op.cit*, hlm. 146-147.

¹⁷ Hasil observasi, pada hari kamis tanggal 10 Mei 2018 di kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Belik

pendek. Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka berfikir

3. Penelitian terdahulu

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dilakukan oleh Ulfa Nikmaturohmah dengan judul “Upaya meningkatkan menghafal surat pendek dengan metode pembiasaan membaca Al-Qur’an juz 30 (Penelitian tindakan kelas di SDN 2 Nambangrejo kelas III semester Genap tahun pelajaran 2014/2015). Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa metode pembiasaan yang rutin dapat meningkatkan hafalan pada surat-surat

pendek, guru harus telaten dan sabar untuk mengajari makhrāj dan bacaan yang benar, guru berperan penting dalam mendampingi proses menghafal.¹⁸

Penelitian lain oleh Nur Khotimah dengan judul “Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Menghafal Asmaul Husna Di Bustanul Athfal Al- Falah Proyonanggan Tengah Batang. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa tingkat hafalan siswa dalam pembelajaran asmaul husna di BA Al-Falah Proyonanggan Tengah Batang rata-rata adalah cukup. Penggunaan metode pembiasaan guru dilakukan dalam bentuk guru membiasakan siswa untuk membaca asmaul husna setiap hari sebelum pembelajaran dimulai.¹⁹

Penelitian lain yang ditulis oleh Fatkhudin dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Menghafal Al Quran Hadits Keutamaan Memberi Dengan Metode Menulis Pada Siswa Kelas VI Di MIS Dadirejo Tirta Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus dan berdasarkan pembahasan serta analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode menulis memiliki dampak yang sangat positif dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Hadits tentang Keutamaan Memberi.

¹⁸ Ulfa Nikmaturrohmah, Upaya meningkatkan menghafal surat pendek dengan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an juz 30 (Penelitian tindakan kelas di SDN 2 Nambangrejo kelas III semester Genap tahun pelajaran 2014/2015), *Skripsi*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2015), hlm.1.

¹⁹ Nur Khotimah “Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Menghafal Asmaul Husna Di Bustanul Athfal Al- Falah Proyonanggan Tengah Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. Vii.

peserta didik semakin termotivasi untuk melakukan hafalan dan kemampuan menghafal peserta didik semakin meningkat dan dengan penggunaan metode menghafal kontemporer yaitu metode menghafal dengan cara menulis dapat menjadikan menghafal semakin mudah dan menyenangkan yang dapat mengikis mental peserta didik yaitu menghafal merupakan sesuatu yang menjenuhkan dan sulit dilaksanakan.²⁰

Berbeda dengan skripsi diatas, dalam penelitian ini peneliti hendak memfokuskan kepada penelitian tentang upaya peningkatan kemampuan menghafal Al Qur'an surat-surat pendek melalui metode pembiasaan membaca siswa kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subyek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh dengan cara deskripsi.²¹ Metode penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitian naturalistik, karena

²⁰ Fatkhudin dengan judul "Upaya Peningkatan Kemampuan Menghafal Al Quran Hadits Keutamaan Memberi Dengan Metode Menulis Pada Siswa Kelas VI Di MIS Dadirejo Tirto Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. Vii.

²¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h.6.

penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.²² Kemudian data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen, dan catatan lapangan tidak dituangkan dalam simbol-simbol statistik atau numerik. Adapun semua sumber data penelitian ini adalah bersumber dari Kepala MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik, Wali kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik, Guru pembimbing kegiatan pembiasaan membaca al qur'an surat-surat pendek dan siswa kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik.

b. Jenis penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*), yang mana pelaksanaannya dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, dalam bentuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian, yang merumuskan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 14-15.



2. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Metode observasi yakni pengamatan data dengan mencatat sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang akurat, sebab metode ini memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari jarak dekat. Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi pembiasaan membaca Al-Qur'an dan lokasi sekolah MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara penanya dan penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan pedoman wawancara.²⁴ Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti mendatangi langsung narasumber yakni kepala MI, Wali kelas IV dan guru pembimbing pembiasaan pembacaan al qur'an surat-surat pendek yang akan memberikan informasi tentang metode pembiasaan membaca Al-Qur'an dan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa dan upaya peningkatan kemampuan menghafal al qur'an surat-surat pendek kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Belik.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

²³ Sutrisno Hadi, *Op.cit*, hlm. 111.

²⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Graha Indonesia, 1998), hlm. 234.

prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik.

3. Metode analisis data

Setelah data penelitian terkumpul dengan melalui metode wawancara, dokumentasi, dan observasi, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis induktif yaitu menguraikan dan menjelaskan data-data yang diperoleh dari lapangan melalui metode observasi yang kemudian dijadikan sebagai catatan lapangan, metode wawancara dijadikan sebagai transkrip wawancara, dan metode dokumentasi sebagai pendukung data. Data-data tersebut disatukan kemudian disimpulkan menjadi sebuah upaya peningkatan kemampuan menghafal al qur'an surat-surat pendek melalui metode pembiasaan membaca siswa kelas IV MI Salafiyah Ssyafi'iyah desa Belik tahun ajaran 2017/2018.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami dan mengetahui pokok bahasan skripsi ini, maka penulis deskripsikan sesuai dengan urutan dari bab I sampai bab V secara global sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang merupakan gambaran secara global dari skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan

²⁵Suharismi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 206.

penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori tentang pengertian Upaya, peningkatan kemampuan, menghafal Al Qur'an surat-surat pendek melalui metode pembiasaan. Uraian mengenai upaya peningkatan meliputi: pengertian metode, pengertian metode pembiasaan, landasan teori metode pembiasaan, syarat-syarat pemakaian metode pembiasaan, kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan dan bentuk pembiasaan. Uraian mengenai kemampuan menghafal surat-surat pendek meliputi: pengertian menghafal, metode dan cara cepat untuk menghafal, pengertian dan macam-macam surat pendek.

Bab III Upaya peningkatan kemampuan menghafal al Qur'an surat-surat pendek melalui pembiasaan siswa kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik. Bab ini berisi tentang kondisi lapangan penelitian yaitu pertama, tentang kondisi umum MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik, meliputi: sejarah dan profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa serta sarana dan prasarana. Kedua tentang Upaya peningkatan kemampuan menghafal al Qur'an surat-surat pendek melalui pembiasaan membaca siswa kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik .

Bab IV Analisis hasil penelitian. Meliputi analisis data tentang Upaya peningkatan kemampuan menghafal al Qur'an surat-surat pendek melalui pembiasaan membaca siswa kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik .

Bab V Penutup, berisi Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembiasaan membaca Al Qur'an surat-surat pendek di kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Belik merupakan kegiatan pembiasaan pagi sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan pembiasaan ini dilaksanakan mulai pukul 07.00 -07.30 WIB. Adapun jadwal setiap 4 hari yaitu Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu, untuk hari Senin dan Jum'at tidak ada pembiasaan. Setiap selesai UTS dan UAS diadakan penilaian setoran hafalan oleh guru pembina kegiatan tersebut baik setoran hafalan dan dilanjutkan latihan menulis dengan tanpa melihat contoh.
2. Upaya peningkatan kemampuan menghafal Al Qur'an Surat-surat pendek melalui metode pembiasaan membaca di MI Salafiyah Ayafi'iyah Belik Kecamatan Belik Kab. Pematang sebagai berikut :
 - a. Membiasakan siswa setiap pagi bersama-sama membaca surat-surat pendek sesuai jadwal yang telah ditetapkan dengan dipandu oleh guru yang masuk pada jam pertama.
 - b. Guru pemandu Membetulkan bacaan siswa ketika ada kesalahan dalam melafalkan pada saat kegiatan pembiasaan membaca, yakni panjang pendek dan makhrojnya.
 - c. Memberikan contoh yang benar ketika pembacaan dan hafalan anak siswanya ada yang salah.

- d. Agar ayat-ayat yang telah dibaca dan dihafal tetap teringat dalam otak kita, maka kita tidak malas-malas untuk terus mengulang hafalannya.
 - e. Diberikannya jadwal kegiatan setiap harinya, untuk hari Senin dan Sabtu free tidak ada pembiasaan karena hari Senin digunakan untuk upacara dan hari Sabtu untuk senam pagi bersama.
 - f. Mewajibkan setoran hafalan untuk penilaian, guru tidak membatasi surat yang dihafal melainkan seberapa kemampuan masing-masing. Hal ini dilakukan pada hari setiap seusai UTS dan UAS.
 - g. latihan menulis surat pendek tanpa melihat contoh setiap sebulan sekali oleh guru kelas dan pada penilaian oleh guru pembina pembiasaan.
3. Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Guru dalam upaya peningkatan hafalan Al-Qur'an surat-surat pendek melalui metode pembiasaan membaca di kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Belik yaitu kemampuan membaca dan menghafal setiap anak yang berbeda, alokasi waktu yang sangat terbatas, beberapa anak yang kurang semangat karena alasan tertentu. Selain faktor penghambat ini terdapat juga faktor yang mendukung yaitu motivasi/semangat anak-anak yang kuat, pertemuan antara guru dan murid yang sangat intensif, dan rasa tanggung jawab anak dalam menjalankan tugas.



B. Saran

Berpijak dari analisis yang dilanjutkan dengan kesimpulan di atas, maka perlu disarankan kepada:

1. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala madrasah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam kegiatan pembelajaran terutama kegiatan pembiasaan membaca Al Qur'an surat-surat pendek serta untuk memotivasi siswa agar lebih meningkatkan kemampuan hafalannya.

2. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan strateginya dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek para siswanya.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk lebih meningkatkan peran dan kompetensinya dalam mengajar, karena dalam proses belajar mengajar sebagian besar ditentukan oleh peran guru.
- c. Hendaknya di dalam mengajar seorang guru harus yang komunikatif dan memberi suri tauladan yang baik sehingga dapat terjalin interaksi yang baik antara guru dengan siswanya.
- d. Hendaknya senantiasa memantau, mengevaluasi, dan memperbaharui

kegiatan pembiasaan membaca Al Qur'an surat-surat pendek, sehingga program pembacaan dan hafalannya dapat berjalan secara efektif dan membuahkan banyak penghafal surat-surat pendek.

3. Bagi Siswa

- a. Hendaknya mematuhi setiap nasehat, perintah, larangan dari guru sehingga ilmu yang diperoleh bisa barokah.
- b. Hendaknya meningkatkan kesadaran untuk melakukan kebaikan dan kewajiban sebagai muslim secara ikhlas tanpa adanya unsur terpaksaan.
- c. Hendaknya selalu optimis, belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh menuntut ilmu.
- d. Hendaknya lebih meningkatkan kemampuan dirinya dalam belajar dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- e. Hendaknya selalu menjaga nama baik MI Salafiyah Asyafi'iyah Belik.
- f. Selain itu semoga hasil penelitian ini dapat digunakan oleh siswa sebagai bahan pertimbangan atau motivasi untuk lebih meningkatkan lagi dalam pembacaan surat-surat pendek.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh penelitian yang akan datang sebagai bahan referensi atau dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan upaya peningkatan hafalan Al Qualafiyah Asyafi'iyah Belik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya peningkatan kemampuan menghafal Al Qur’an surat-surat pendek melalui metode pembiasaan membaca siswa kelas IV MI Salafiyah Asyafi’iyah desa Belik tahun ajaran 2017/2018” Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materil maupun non materil. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Hafidz, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharismi. 1991. *Prosedur Peneliian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Matthew, Miles Dan A. Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta :Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fatkhudin. 2012. *Upaya Peningkatan Kemampuan Menghafal Al Quran Hadits Keutamaan Memberi Dengan Metode Menulis Pada Siswa Kelas VI Di MIS Dadirejo Tirto Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013*”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Hadi, Nor. 2014. *Juz 'Ama Cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur'an Juz ke-30*. Jakarta: Erlangga.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.

<http://www.referensimakalah.com/2014/12/menghapal-al-qur'an-pengertian-dasar-hukum-tujuan-danhikmah.html>



- Kartini, Retno. 2010. *Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada siswa SMP*. Jakarta: Puslitbang, Lektur Keagamaan.
- Khotimah, Khotimah. 2011. Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Menghafal Asmaul Husna Di Bustanul Athfal Al- Falah Proyonanggan Tengah Batang, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mustakim, Zainal. 2011. Mustakim, *Strategi & Metode Pembelajaran* Pekalongan: STAIN Press.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Nikmaturohmah, Ulfa. 2015. Upaya meningkatkan menghafal surat pendek dengan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an juz 30 (Penelitian tindakan kelas di SDN 2 Nambangrejo kelas III semester Genap tahun pelajaran 2014/2015), *Skripsi*. Ponorogo: STAIN Ponorogo.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Syahidin, 2009. *Menelusuri Metode pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 14-15.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2010. Pekalongan: STAIN Press.
- Ulwan, Abdullah nashih. 2002. *Pendidikan Anak dalam Islam, Alih Bahasa Drs. M. Djamaludin Mirin, cet 3*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Zuhdi, Masjuk. 1997. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Surabaya: Karya Aditama.

Biografi Penulis



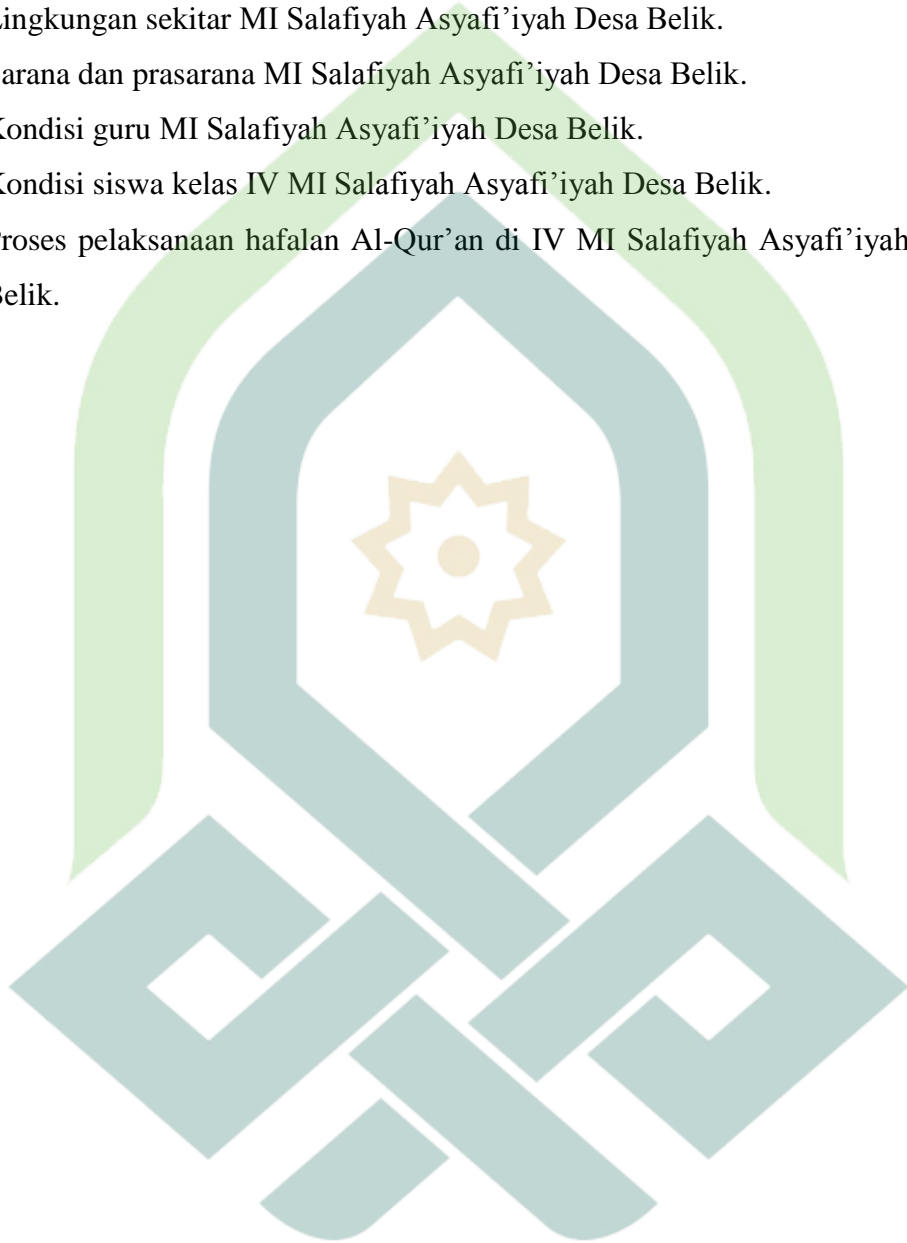
Syaifi rohmatilah lahir pada Hari Kamis tanggal 30 September 1988. Anak ketujuh dari pasangan romantis Bapak Warsidi serta sang ibunda tercinta Ibu Sumini ini berdomisili di RT/RW 03/02 Dukuh Nulu Desa Belik Kecamatan Belik Kab. Pematang. Pria yang bertinggi badan 160 cm dengan berat badan 55 kg ini pernah mengenyam pendidikan di SD Negeri 04 Beluk

lulus tahun 2001, MTs Mambaul Ma'arif Belik lulus Tahun 2005, MA Mambaul Ma'arif Belik lulus Tahun 2008. pada tahun 2019 serta pada tahun ini dengan susah payah lulus di IAIN Pekalongan dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Pria berambut panjang ini mengakhiri masa lajangnya pada semester IX, dan mendapat kepercayaan dari sang pencipta yaitu momongan pada semester XI. Pria berumur 31 tahun ini bercita-cita menjadi seorang guru/dosen agama, dia berpandangan bahwa seorang guru/dosen memiliki tugas yang sangat mulia. Di tangan guru/dosen-lah nasib bangsa ini dipertaruhkan. Bapak dan Ibu merupakan orang paling berjasa dalam kehidupan penulis sebab atas keikhlasan, kesabaran serta kasih sayang nyalah bisa seperti saat ini. Pada tahun 2019 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul : *“ Upaya peningkatan kemampuan mengha fal Al Qur'an surat-surat pendek melalui metode pembiasaan membaca siswa kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik “* semoga setiap saat memberikan manfaat bagi kedua orang tua, sang istri tercinta serta keluarga besar, orang lain dan bangsa Indonesia yang tercinta ini. Tetap semangat dan terus berjuang dengan penuh keyakinan.



Pedoman Observasi

1. Lingkungan sekitar MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik.
2. Sarana dan prasarana MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik.
3. Kondisi guru MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik.
4. Kondisi siswa kelas IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik.
5. Proses pelaksanaan hafalan Al-Qur'an di IV MI Salafiyah Asyafi'iyah Desa Belik.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **SYAIFI ROHMATILAH**
NIM : **2021311122**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QUR’AN SURAT-
SURAT PENDEK MELALUI METODE PEMBIASAAN MEMBACA SISWA KELAS
IV MI SALAFIYAH ASYAFF’IYAH DESA BELIK”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



SYAIFI ROHMATILAH
NIM. 2021311122

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

